

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan musyarakah bermasalah yang berasal dari faktor internal yaitu dalam manajerial pihak BJB Syariah KCP Kuningan itu sendiri diantaranya survei yang belum optimal, ketidaktepatan dalam menilai kemampuan pembayaran nasabah, risiko yang tidak dapat dikendalikan, kurangnya pengawasan dan pemantauan setelah penyaluran pembiayaan, manajerial dan pengelolaan risiko yang kurang efektif. Selain karena faktor internal pembiayaan musyarakah bermasalah di BJB Syariah KCP kuningan juga dapat disebabkan oleh faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar manajerial pihak BJB Syariah KCP Kuningan yakni faktor yang berasal dari pihak nasabah, seperti adanya unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah kondisi ekonomi yang tidak stabil bencana alam dan musibah yang tidak terduga persaingan usaha yang ketat kondisi pasar keuangan yang tidak stabil, dan pandemi atau krisis kesehatan global.
2. Strategi mitigasi risiko pembiayaan musyarakah bermasalah yang dilakukan oleh BJB Syariah KCP Kuningan yakni dengan melakukan pendekatan kepada nasabah, melakukan penagihan secara rutin, pemberian surat peringatan, dan restrukturisasi pembiayaan melalui 3R (*Rescheduling, Reconditioning, Restructuring*).
3. Hambatan yang menjadi tantangan dalam menerapkan strategi mitigasi risiko pembiayaan musyarakah di BJB Syariah KCP Kuningan, diantaranya keterbatasan sumber daya untuk pemantauan dan pendampingan nasabah, fluktuasi ekonomi dan ketidakpastian pasar, perubahan karakter dan niat nasabah setelah pembiayaan diberikan, proses restrukturisasi yang rumit dan memakan waktu, tantangan sosial dan kultural dalam pengelolaan keuangan usaha nasabah. Meskipun telah ada prosedur mitigasi yang komprehensif, hambatan-hambatan ini tetap menjadi tantangan besar yang memerlukan Inovasi dan penyesuaian strategis secara berkelanjutan. Pimpinan Cabang menekankan bahwa BJB Syariah KCP Kuningan selalu berusaha untuk mengedepankan kehati-hatian, transparansi, keadilan dalam setiap langkah yang diambil, dan

diharapkan dapat memberikan pembiayaan yang sehat dan menguntungkan bagi semua pihak.

## **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi pihak BJB Syariah KCP Kuningan perlu lebih berhati-hati dan teliti dalam memilih calon nasabah untuk pembiayaan musyarakah. Selain aspek kemampuan finansial, sangat penting untuk mengutamakan penilaian terhadap karakter dan integritas calon nasabah. Bank harus memastikan bahwa nasabah yang diterima memiliki watak yang baik, jujur, dan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu, bank juga perlu lebih selektif dalam menganalisis kemampuan pengembalian pembiayaan nasabah, dengan memperhitungkan secara rinci kondisi keuangan nasabah, potensi risiko usaha, serta prospek bisnis yang dijalankan. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya wanprestasi yang dapat menyebabkan macetnya pembiayaan musyarakah. Sebab, nasabah yang tidak mampu memenuhi kewajiban angsurannya tentu akan berisiko merugikan kedua belah pihak. Oleh karena itu, proses seleksi calon nasabah harus lebih cermat agar pembiayaan yang diberikan benar-benar tepat sasaran dan aman.
2. Bagi pihak nasabah dan calon nasabah pembiayaan musyarakah perlu memiliki kesadaran yang tinggi dalam memperkirakan dan menghitung dengan matang kemampuan keuangan mereka sebelum mengajukan permohonan pembiayaan. Mereka harus benar-benar memahami sejauh mana mereka mampu mengelola pembiayaan yang diajukan, baik dari sisi pengeluaran maupun pendapatan yang diharapkan dari usaha mereka. Hal ini penting agar nasabah tidak terbebani dengan kewajiban yang melebihi kapasitas finansial mereka. Selain itu, jika nasabah menghadapi kesulitan dalam mengembalikan pembiayaan, mereka sebaiknya tetap kooperatif dan terbuka dengan pihak BJB Syariah KCP Kuningan. Nasabah yang memiliki sikap kooperatif dan berkomunikasi dengan baik dengan bank, bahkan dalam kondisi sulit sekalipun, akan selalu mendapatkan bantuan dan solusi terbaik dari pihak bank. BJB Syariah KCP Kuningan siap memberikan fleksibilitas atau opsi restrukturisasi bagi nasabah yang mengalami kesulitan pembayaran, asalkan nasabah tetap menjalankan kewajiban dengan niat baik dan terbuka dalam setiap tahap pengembalian pembiayaan. Dengan pendekatan ini, nasabah dan bank dapat menjaga hubungan yang saling menguntungkan dan menghindari risiko pembiayaan bermasalah.